

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan standar etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam proses bimbingan skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana etika komunikasi dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji dalam interaksi akademik, serta permasalahan yang muncul dalam penerapannya selama proses bimbingan skripsi berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji yang terlibat langsung dalam proses bimbingan skripsi. Analisis data dilakukan dengan cara mengaitkan hasil wawancara dan observasi dengan indikator standar etika komunikasi yang telah ditetapkan dalam kerangka berpikir penelitian, sehingga diperoleh gambaran hasil penelitian yang sistematis dan terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa dan dosen memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pentingnya etika komunikasi dalam proses bimbingan skripsi, terutama terkait kesopanan, penggunaan bahasa yang sesuai, dan penghargaan terhadap waktu. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, khususnya dari sisi mahasiswa, seperti kurangnya keterbukaan dalam menyampaikan kendala akademik, adanya rasa takut dan tekanan psikologis saat berkomunikasi dengan dosen, serta ketidakkonsistenan dalam menerapkan etika komunikasi secara menyeluruh. Sementara itu, dosen pembimbing dan dosen penguji menilai bahwa sikap dan etika komunikasi mahasiswa sangat memengaruhi efektivitas bimbingan, kelancaran komunikasi, serta kualitas hubungan akademik yang terbangun.

**Kata Kunci:** Etika Komunikasi, Dosen dan Mahasiswa, Bimbingan Skripsi

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and describe the standards of communication ethics between students and lecturers in the thesis supervision process at the Communication Studies Program, Universitas Malikussaleh. The focus of this research is directed toward how communication ethics are understood and applied by students, thesis supervisors, and examiners in academic interactions, as well as the problems that arise in their implementation during the thesis supervision process. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants consisted of students, thesis supervisors, and examiners who were directly involved in the thesis supervision process. Data analysis was conducted by linking interview and observation findings with indicators of communication ethics standards established in the research framework, resulting in a systematic and structured presentation of the research findings. The results indicate that, in general, both students and lecturers have a fairly good understanding of the importance of communication ethics in the thesis supervision process, particularly regarding politeness, appropriate language use, and respect for time. However, in practice, several issues were identified, especially from the students' perspective, such as a lack of openness in conveying academic difficulties, feelings of fear and psychological pressure when communicating with lecturers, and inconsistencies in applying communication ethics comprehensively. Meanwhile, supervisors and examiners perceive that students' attitudes and communication ethics significantly influence the effectiveness of supervision, the smoothness of communication, and the quality of academic relationships established.*

**Keywords:** *Communication Ethic, Lecturers and Students, Thesis Supervision*